

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Pemprov DKI Jakarta Uji Coba Pemberian Makan Gratis

**A**NAK itu hanya memandang kotak makanan di mejanya dalam kelas. Ia tak membuka kotak tersebut lalu menyantapnya, seperti teman-teman sekelasnya di SDN 07 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat. Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono yang menguji coba pemberian makanan bergizi gratis pada 19 Agustus 2024 lalu bertanya, "Kenapa tidak dimakan? Apakah masih kenyang atau tidak doyan?"

Sang anak dengan polos menjawab, "Nenek saya sakit, Pak, di rumah. Saya mau bawa saja ke rumah untuk nenek saya."

Terenyuh mendengar jawaban tersebut, Pj. Gubernur Heru memberi satu kotak makanan lagi untuk sang anak. "Dimakan saja yang ini, nanti bawa satu lagi untuk nenek ya," ucapnya. Itulah peristiwa yang mengharukan saat Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk pertama kali melakukan uji coba pemberian makanan bergizi gratis kepada 498 siswa di SDN Cideng 07. Mereka terdiri dari 288 siswa SDN 07 Cideng, 178 siswa SDN Duri Pulo 04, 12 siswa Sanggar Kegiatan Belajar Negeri 23, serta 20 siswa Kelompok Belajar Negeri 23.

Dalam kegiatan tersebut, Heru memastikan langsung proses pemberian makan bergizi gratis, agar sesuai dengan kebutuhan

siswa. "Saya ingin lihat mekanisme proses pengantarannya, bagaimana proses adik-adik makan, dan memastikan lauk pauhnya bergizi. Seperti tadi ada permintaan dari anak-anak, lauknya ada telur dadar, telur ceplok," katanya.

Heru Budi menjelaskan, uji coba pemberian makanan bergizi gratis ini dilaksanakan terlebih dahulu di tingkat Sekolah Dasar (SD). Ia mengingatkan jajaran Pemprov DKI Jakarta agar tidak hanya memberikan makanan, tetapi juga memperhatikan kualitas dan keragaman menu.

"Hari ini, kotak makannya pakai kardus yang ramah lingkungan. Harga menunya Rp 15.000. Mungkin ada tambahan lain untuk biaya masak, pengantaran, biaya boks, lebih kurangnya Rp 20.000. Yang penting nanti menunya cukup baik," terangnya.

Pj. Gubernur Heru mendukung program ini, karena para siswa diharapkan akan memperoleh asupan nutrisi yang memadai, sehingga membantu tumbuh kembang mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Tak cuma itu, makanan yang sehat berkontribusi meningkatkan konsentrasi dan fokus belajar siswa di sekolah, serta mengurangi beban orang tua yang anak-anaknya mendapat asupan makanan berkualitas di sekolah. "Dengan memastikan anak-anak mendapatkan gizi yang cukup, kita berinvestasi pada masa depan bangsa Indonesia," tegasnya.

Uji coba program tersebut, tambah Heru, dilaksanakan dengan menggunakan uang operasional gubernur. Selanjutnya, program ini akan diteruskan menggunakan dana Corporate Social Responsibility (CSR) sejumlah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta, yaitu Perumda Dharma Jaya, PAM Jaya, Bank DKI, serta PT Pembangunan Jaya Ancol. Sedangkan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta bakal menentukan sekolah mana yang menjadi lokasi uji coba.

**Sukses Jakarta untuk Indonesia.**